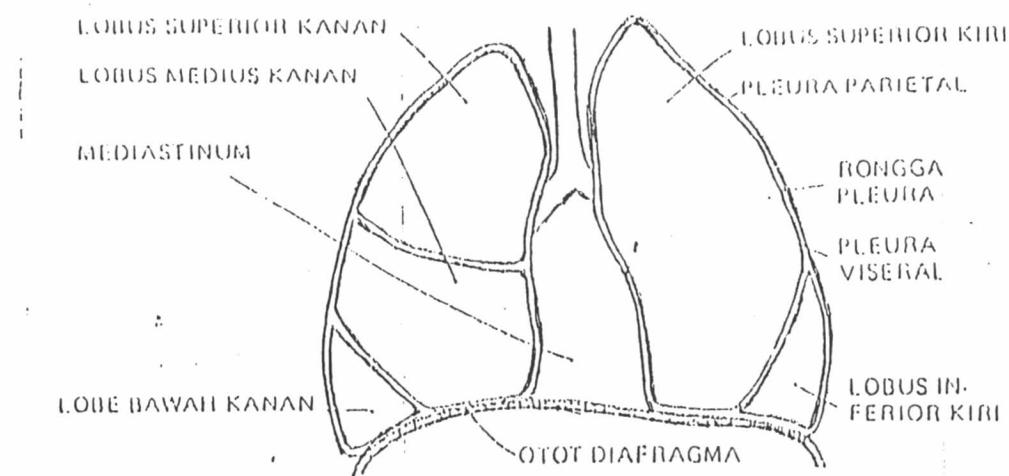


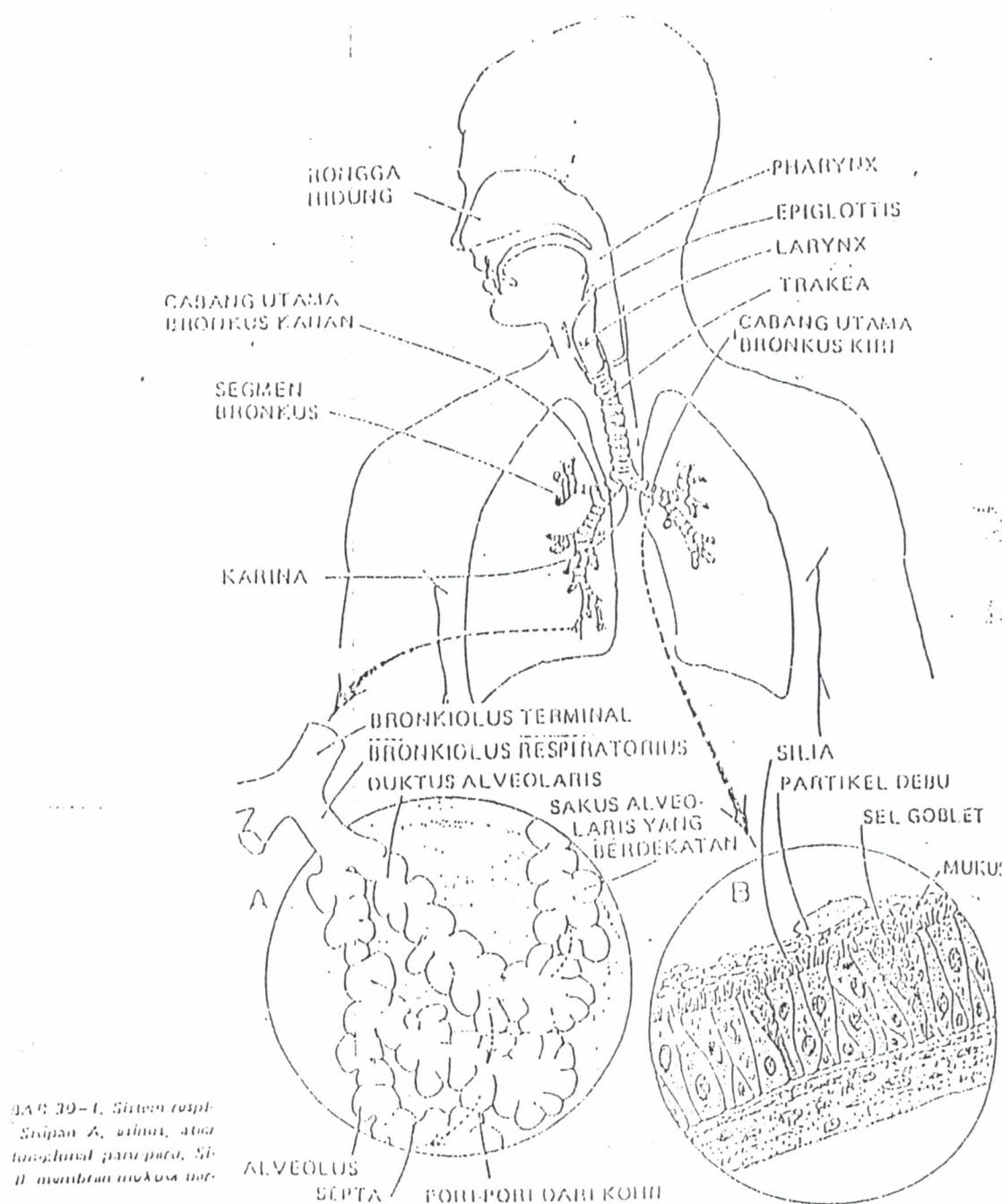
Lampiran 1

ANATOMI PARU



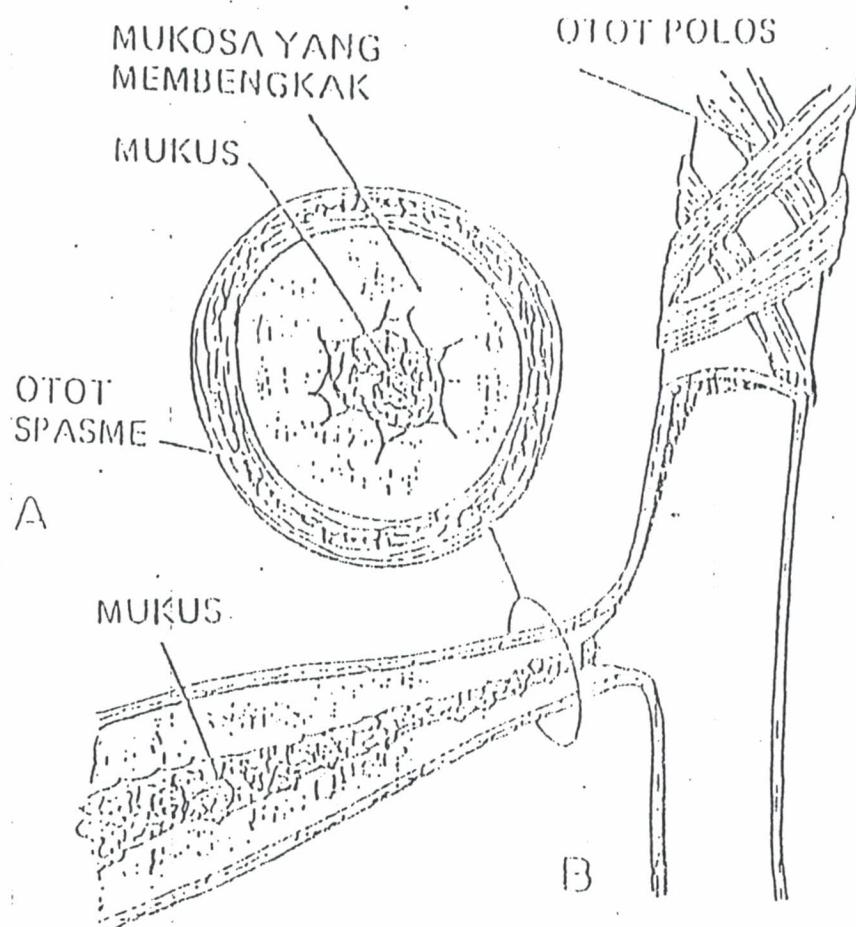
Gambar ini diambil dari "Pathofisiologi Clinical Concepts Of Disease Processes" Sylvia Anderson Price, hal 494

SISTEM RESPIRASI



Gambar ini diambil dari " Patofisiologi Clinical Concepts

OISTRUKSI EKSPIRASI



GAMBAR XI--2. Faktor-faktor yang menyebabkan obstruksi ekspirasi pada asma bronkiata : A, penampang melintang bronkiotus yang tersumbat oleh spasme otot, mukosa yang membengkak dan mucus dalam hubung. B, penampang longitudinal bronkiotus.

Pekerjain diambil dari "Pathophysiology Clinical Concepts of Disease Processes" Sylvia Anderson Price, hal 560.

Lampiran 4

Metode Batuk Yang Benar

1. Klien disuruh mengambil nafas dalam dengan pelan-pelan sambil duduk dan membusungkan dada.
2. Klien disuruh bernafas dengan menggunakan nafas dada atau diagfrakma.
3. Tahan nafas 2-3 detik dan secara perlahan – lahan udara dikeluarkan sebanyak mungkin melalui mulut sehingga rusuk yang paling bawah dan abdomen dapat turun kebawah.
4. Klien disuruh mengambil pernafasan yang kedua, dan batukkan kuat-kuat dari dalam dada dengan dua kali batuk.

(Dikutip dari diktat Fisiologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya)